

**PKM KELOMPOK REMAJA SEKOLAH SMA DI MANADO DALAM KEGIATAN  
PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI**

*Joice Nancy Ansye Engka ; Aaltje Ellen Manampiring  
Fakultas Kedokteran Unsrat Manado*

Di Era Globalisasi saat ini dengan penggunaan teknologi yang semakin mudah dalam mengakses apapun termasuk hal-hal yang belum sewajarnya ditonton oleh kelompok usia remaja misalnya video porno. Untuk itu mereka perlu memiliki pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi sebab dengan memiliki pengetahuan dan informasi yang tepat dan benar tentang Kesehatan Reproduksi maka diharapkan remaja akan memiliki sikap dan perilaku yang bertanggung jawab mengenai Kesehatan Reproduksi yang mencakup sehat secara fisik, mental dan sosial yang ada kaitannya dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi, juga ada hubungan yang erat antara proses reproduksi dengan kelanjutan keturunan /regenerasi yang nantinya akan menjadi tanggung jawab bersama baik laki-laki maupun perempuan.

Program ini merupakan kegiatan berupa penyuluhan pada Kelompok Remaja pada SMA yang ada di Kota Manado, diharapkan agar mereka dapat mengetahui dan memahami tentang Kesehatan Reproduksi dan kegiatan ini telah dilakukan pada Kelompok Remaja siswa di SMA Negeri 4 di Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal II di Kota Manado. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit dengan segudang prestasi. Saat ini hampir semua remaja sudah memiliki Handphone, gadget sehingga gampang dalam mengakses video-video atau film yang belum pantas ditonton oleh remaja seusia mereka, oleh karena itu remaja siswa yang ada di sekolah ini perlu dibekali serta dibentengi dengan pengetahuan dasar tentang kesehatan reproduksi yang meliputi: 1) Pengenalan mengenai sistem, proses dan fungsi alat reproduksi (aspek tumbuh kembang remaja); 2) Informasi pentingnya mendewasakan usia kawin serta bagaimana merencanakan kehamilan agar sesuai dengan keinginannya dan pasangannya; 3) Penyakit menular seksual (PMS) HIV/AIDS; 4) Aborsi serta dampaknya terhadap kondisi kesehatan reproduksi; 5) Bahaya merokok dan minuman beralkohol pada kesehatan reproduksi; 6) Pengaruh sosial dan media terhadap perilaku seksual; 7) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi termasuk memperkuat kepercayaan diri agar mampu menangkal hal-hal yang bersifat negatif; 8) Hak-hak Reproduksi.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada kelompok mitra yaitu remaja siswa SMA Negeri, 4 di Kota Manado maka Tim PKM merumuskan beberapa solusi yaitu: (1) Penyuluhan dengan memberikan pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi (Anatomi, Fisiologi Alat Reproduksi) dan dampaknya jika terjadi penyalahgunaan mengenai alat Reproduksi. (2)

Konseling, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang Kesehatan Reproduksi. (3) Evaluasi dan Follow up terhadap status kesehatan melalui KIE.

Setelah persiapan dan koordinasi dengan pihak Mitra SMAN 4, maka disepakati akan dilakukan pada tahun ajaran yang baru tapi karena terkendala Pandemi Covid 19 yang mengharuskan semua sekolah untuk belajar secara daring (dalam jaringan) akhirnya kegiatan PKM pada Remaja SMAN 4 dilakukan pada hari senin, tanggal 12 Oktober 2020 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang sudah ditentukan yaitu: pakai masker, jaga jarak dan cuci tangan. Untuk maksud tersebut maka kegiatan penyuluhan ini dibagi dalam 2 sesi yaitu kelas X jam 08.00 - 10.00 dan kelas XI jam 10.00-12.00 dengan tetap memperhatikan protap kesehatan.

Pada kegiatan penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi ini telah diikuti oleh 103 orang remaja siswa yang terdiri dari 46 remaja siswa Kelas X dan 57 remaja siswa di Kelas XI. Pada sesi tanya jawab maka muncul sekitar 13 pertanyaan, adapun pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah : 1) Apa yang dimaksud dengan Kesehatan Reproduksi ;2) Tanda-tanda Fisik berdasarkan jenis kelamin Perempuan dan Laki-laki jika sudah Pubertas;3) Ciri-ciri /tanda-tanda jika orang tersebut hamil; 4) Bagaimana proses kehamilan dan persalinan normal dan apa resikonya jika kehamilan terjadi pada remaja usia sekolah yang hamil diluar nikah;5) Apa itu aborsi dan akibatnya jika melakukan aborsi secara ilegal;6) Apa ada UU tentang Aborsi dan hukumannya berapa lama;7) Faktor-Faktor Resiko jika melakukan Seks Bebas;8) Penyakit-penyakit akibat Infeksi Saluran Reproduksi(ISR);9) Apa itu HIV dan AIDS serta akibatnya;10) Cara menghindari pergaulan yang salah sehingga tidak terjebak pada tindakan asusila;11) Apa solusi jika terjadi kehamilan diluar nikah;12) Bagaimana cara kita untuk mencari informasi tentang Kesehatan Reproduksi pada Remaja usia sekolah;13) Apa yang kita perbuat bila ada teman sekolah yang hamil diluar nikah.

Penyuluhan yang telah dilakukan dapat menambah pengetahuan dari remaja siswa yaitu dengan menjalankan kuesioner yang berisikan tentang pengetahuan yang mencakup Kesehatan Reproduksi maka hasilnya remaja siswa kelas X dari 40% sebelum penyuluhan meningkat pengetahuannya menjadi 90% setelah penyuluhan, sedangkan pada remaja siswa di Kelas XI dari 60% sebelum penyuluhan menjadi 100% pengetahuannya setelah penyuluhan. Dari data didapati ada peningkatan pengetahuan dari remaja siswa SMA Negeri 4 tentang Kesehatan Reproduksi.

Setelah dilaksanakannya kegiatan PKM ini, maka saran yang bisa disampaikan ke pihak sekolah adalah perlu membentuk Tim Konseling Informasi dan Edukasi (KIE). Tim ini

akan dilatih menjadi motivator bagi remaja siswa di sekolah sambil diawasi oleh guru Bimbingan Konseling (Guru BK) sekolah .Keberlanjutan dari program ini tetap dilaksanakan pertemuan secara berkala antara tim penyuluhan PKM dengan Tim Mitra dalam hal ini Tim Konseling Informasi dan Edukasi (KIE) sekolah SMA Negeri IV Manado.

## **Penyuluhan oleh Tim LPPM**



## **Remaja Siswa Kelas X**



## Remaja Siswa Kelas XI

